

LAMPIRAN

Pedoman Wawancara bagi Guru

1. Bagaimana menurut anda tentang pembelajaran berdiferensiasi?
2. Bagaimana anda menerapkan pembelajaran berdiferensiasi berdasarkan 5 prinsip lingkungan belajar, asesmen berkelanjutan, pengajaran yang responsive dan rutinitas kepemimpinan?
3. Bagaimana anda menerapkan elemen berdiferensiasi seperti konten, produk dan proses?
4. Bagaimana hubungan pembelajaran berdiferensiasi dengan kelas yang kondusif menurut anda?
5. Bagaimana saran anda agar kelas lebih kondusif dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi?
6. Bagaimana menurut anda macam-macam gaya belajar seperti gaya belajar visual, gaya belajar auditori, dan gaya belajar kinestetik?

Pedoman Wawancara Bagi Siswa

1. Bagaimana perasaan anda saat belajar di kelas?
2. Bagaimana menurut anda guru memperlakukan semua siswa dengan adil dan menghargai perbedaan?
3. Bagaimana anda pernah diberikan pilihan dalam cara belajar atau cara menyelesaikan tugas?
4. Bagaimana yang dilakukan guru Ketika anda merasa kesulitan dalam belajar?
5. Bagaimana anda pernah belajar dalam kelompok yang berbeda-beda?
6. Bagaimana yang menurut anda perlu diperbaiki supaya kamu lebih semangat belajar?

Transkip Wawancara

A. Wawancara Guru

No	Pertanyaan	Informan	Jawaban
1.	Bagaimana menurut bapak tentang pembelajaran berdiferensiasi?	Herlianto	Ya, tentang pembelajaran berdiferensiasi itu menurut saya itu adalah model pembelajaran yang sangat relevan dengan kurikulum sekarang yaitu kirikulum merdeka atau nasional mengingat bahwa pembelajaran berdiferensiasi itu sangat cocok karena beberapa hal yang menjadi keunggulan dan kelebihan dari pembelajaran berdiferensiasi yaitu yang pertama pembelajaran berdiferensiasi yaitu pembelajaran itu mengakomodir atau mengakui keberagaman dari siswa atau peserta didik baik dari minat bakat, gaya belajar dan latar belakang kemudian juga itu dalam proses pembelajaran siswa lebih terlibat meningkatkan keterlibatan siswa sehingga di dalam pembelajaran itu siswa lebih tertantang dan tidak merasa bosan ketika mengikuti pelajaran kemudian juga itu sangat mendukung dalam hal

			megarahkan siswa pada tujuan yang maksimal.
2.	Bagaimana menerapkan pembelajaran berdiferensiasi berdasarkan 5 prinsip lingkungan belajar, kurikulum, asesmen berkelanjutan, pengajaran responsive dan kepemimpinan?	Herlianto	<p>Jadi dalam penerapan pembelajaran berdiferensiasi berdasarkan lima prinsip lingkungan belajar itu sangat mendukung karena diantara lima.</p> <p>1). Prinsip Lingkungan Belajar</p> <p>Lingkungan belajar yang pertama tentang prinsip kenyamanan dan keamanan jadi itu akan mendukung siswa kesiapan secara mentalnya psikologisnya dan secara fisik bahwa siswa dalam belajar itu merasa lebih nyaman kemudian dalam pembelajaran juga siswa akan merasa tenang dan konsentrasi dalam belajar itu adalah prinsip keamanan dan keamanan. Kemudian prinsip interaksi positif dan kolaboratif siswa lebih banyak terlibat dalam belajar dengan teman-teman baik dalam kegiatan diskusi atau dalam kegiatan mengerjakan proyek-proyek belajar yang diberikan kemudian prinsip ketiga berpusat pada peserta didik jadi dalam pembelajaran berdiferensiasi itu sangat menyesuaikan kebutuhan individu peserta didik baik dari segi pemilihan</p>

			<p>materi maupun dalam hal menyesuaikan dengan bakat dan minat peserta didik kemudian yang ke empat mengenai motivasi dan keterlibatan siswa itu sendiri jadi ini sangat mendukung dalam hal dapat memotivasi dan menantang siswa untuk terlibat dalam proses pembelajaran kemudian dalam prinsip kesesuaian dalam tahap perkembangan itu disesuaikan dengan materi pembelajaran, tahap perkembangan dan tingkat kemampuan peserta didik. Itu berkaitan lingkungan belajar.</p> <p>2). Prinsip Kurikulum</p> <p>Pembelajaran berdiferensiasi itu memang sudah sangat sesuai untuk diterapkan dalam kurikulum terutama dalam kurikulum merdeka dan kurikulum nasional saat ini mengingat bahwa didalam pembelajaran berdiferensiasi itu ini mengutamakan tentang materi informasi yang disesuaikan dengan isi materinya disesuaikan dengan karakteristik dan bakat minat peserta didik juga ini sangat mendukung bagaimana siswa belajar didalam diferensiasi proses. Kemudian juga didalam</p>
--	--	--	---

kurikulum itu sudah megakamodir tentang bagaimana siswa menunjukan pemahaman atau bukan sekedar pemhamaman juga ada kemampuan penerapan dan refleksi terhadap hasil pembelajaran jadi kurikulum merdeka itu sangat merupakan kurikulum yang cocok dalam pembelajaran berdiferensiasi.

3). Prinsip Asesmen Berkelanjutan

Asesemen berkelanjutan hubungannya disini ialah didalam pembelajaran berdiferensiasi itu tidak lepas dari pelaksanaan asesemen dimulai dari bagaimana mendiagnosa atau bagaimana mengseksi kemampuan awal siswa melalui asesmen diagnostic itu dilakukan diawal kemudian juga dilakukan asesmen Selama proses pembelajaran yaitu yang disebut asesmen formatif jadi ini tahap penting karena didalam asesmen formatif inilah bukan sekedar melakukan mau melihat nilai yang dicapai oleh siswa tetapi itu merupakan umpan balik bagi siswa dalam mencapai hasil belajar yang maksimal

kemudian juga ada asesmen akhir atau sumatif yang dilakukan disetiap akhir materi atau akhir semester jadi didalam semua ini asesmen itu diakukan secara berkelanjutan dan didalam asesmen itu menjadi bahan evaluasi bagi guru untuk memperbaiki pembelajaran berikutnya.

4). Prinsip Pengajaran yang Responsive

Jadi didalam pembelajaran berdiferensiasi pengajaran responsive adalah pelaksanaan pembelajaran dimana didalam kegiatan pembelajaran guru melakukan tindakan tidak nyata misalnya dalam kegiatan pembelajaran guru akan cepat tanggap terhadap perubahan-perubahan yang terjadi antar baik individu peserta didik mau pun antar peserta didik jadi didalam penerapannya itu misalnya siswa mengalami kesulitan belajar dalam materi tertentu tentunya guru perlu memberikan bimbingan bukan berarti langsung memberikan jawaban tetapi mengarahkan memberikan bimbingan kepada siswa dalam mengatasi masalah dalam pembelajaran yang

			<p>dihadapi sehingga demikian siswa akan lebih dapat memahami apa yang dipelajari dan tentunya didalam pembelajaran itu juga akan menjadi lebih efektif karena siswa lebih merasa terpenuhi kebutuhan belajarnya.</p> <p>5). Prinsip Kepemimpinan Jadi didalam pembelajaran itu guru adalah harus mampu menjadi motifator guru jaga harus menjadi pasilitator dalam pembelajaran bukan hanya berdiri didepan kelas tetapi lebih terlibat dalam membimbing juga mempasilitator siswa dalam pembelajaran kemudia juga itu dalam kepemimpinan guru adalah harus memiliki kemampuan dalam mengontrol kelasnya sehingga didalam kelas itu terjadi interaksi positif kemudia guru juga mengatur manajemen kelas yang baik menciptakan budaya yang baik positif didalam kelas sehingga antara guru dan siswa itu terjadi hubungan positif dalam proses pembelajaran.</p>
3.	Bagaimana bapak menerapkan	Herlianto	<p>1). Konten Jadi didalam pembelajaran berdiferensiasi itu dalam hal</p>

	<p>elemen berdiferensiasi seperti konten, proses dan produk?</p>	<p>menyesuaikan konten atau tentang materi yang dipelajari jadi penerapan berdasarkan konten itu materi yang dipelajari harus disesuaikan dengan tingkat kemampuan peserta didik dan kesiapan peserta didik dan juga materi-materi yang kontekstual didalam pelaksanaannya jadi itu berdasarkan konten ruang lingkup materinya.</p> <p>2). Proses</p> <p>Kemudian berdasarkan proses guru perlu merancang kegiatan yang betul-betul dapat memfasilitasi peserta didik dapat membantu peserta didik dalam memahami materi yang dipelajari atau materi pembelajaran dengan menggunakan metode-metode yang bervariasi yang lebih memudahkan siswa untuk belajar.</p> <p>3). Produk</p> <p>Kemudian berdasarkan produk tentunya produk itu berkaitan dengan materi dan proses yang dilalui jadi setelah melaksanakan proses pembelajaran tentu diakhir itu siswa menunjukkan hasil belajar yang lebih baik, kemudian didalam produk itu mungkin ada beberapa</p>
--	--	--

			materi yang dapat diberikan atau dipilih oleh siswa untuk dilaksanakan sebagai tugas proyek akan menghasilkan produk belajar yang sesuai apa yang telah dipelajari.
4.	Bagaimana hubungan pembelajaran berdiferensiasi dengan kelas yang kondusif?	Herlianto	Jadi tentunya didalam mencapai tujuan belajar yang kita harapkan tentunya salah satu kunci utama adalah kondisi atau keadaan kelas yang kondusif dimana dalam lingkungan kelas yang kondusif tentunya siswa akan belajar lebih nyaman, bebas berekspresi dan mengaktualisasikan kemampuannya tanpa harus merasa takut atau merasa cemas ketika mengikuti pembelajaran kemudian disini guru harus mampu menciptakan komunikasi yang baik menciptakan lingkungan yang baik sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif yang memungkinkan siswa untuk belajar lebih baik.
5.	Bagaimana saran bapak agar kelas lebih kondusif dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi?	Herlianto	Jadi saya sarannya agar kelas lebih kondusif ya artinya pertama tentunya kita mengkondisikan lingkungan belajar ya lingkungan kelas yang lebih kondusif dan inklusif untuk mendukung pembelajaran berdiferensiasi ya tentu dengan menciptakan

			<p>kondisi kelas yang nyaman, menyenangkan kemudian menciptakan rasa percaya diri dan semangat siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran, jadi itulah saran yang dapat kami sampaikan yang diterapkan dalam pembelajaran berdiferensiasi.</p>
6.	Bagaimana menurut bapak macam-macam gaya belajar seperti gaya belajar visual, auditori dan kinestetik?	Herlianto	<p>1). Gaya belajar visual Ya jadi gaya belajar visual adalah gaya belajar atau karakteristik belajar dari siswa yang lebih sesuai ketika si anak atau siswa itu materinya disajikan dalam bentuk visual artinya sesuatu yang dapat diamati langsung secara visual mata misalnya melalui gambar, warna biasanya siswa seperti ini dalam pembelajaran atau medianya harus banyak menggunakan tampilan apakah itu slide atau menampilkan gambar dan simbol-simbol atau alat-alat bantu visual yang lebih jelas dan lebih mudah diamati.</p> <p>2.) Gaya Belajar Auditori Kemudian gaya belajar auditori berarti menyimak mendengar gaya belajar seperti ini adalah siswa yang lebih sesuai belajar melalui kegiatan menyimak melalui pendengaran sehingga bagi</p>

			<p>siswa yang memiliki gaya belajar seperti ini mungkin lebih sesuai atau mendengarkan melalui misalnya materi dalam bentuk audio apakah itu melalui ceramah atau cerita yang disajikan dalam bentuk audio.</p> <p>3). Gaya Belajar Kinestetik</p> <p>Kemudian gaya belajar kinestetik siswa yang gaya belajarnya lebih pada menyenangi melakukan sesuatu atau melalui praktek secara langsung atau mungkin dengan melakukan bermain peran secara langsung atau membuat karya-karya lain tertentu dan produk-produk tertentu. Jadi dalam pembelajaran ini siswa lebih sesuai dalam misalnya ketika diberikan materi pembelajaran menggunakan media-media pembelajaran berupa benda-benda kogkrit yang digunakan dalam pembelajaran yang sesuai gaya belajar kinestetik.</p>
--	--	--	--

B. Wawancara siswa

No.	Pertanyaan	Informan	Jawaban
1.	Bagaimana perasaan kamu saat belajar di kelas?	Argia	Senang, karena saya biasa belajar bersama teman-teman saya.
		Rick waren	Senang, karena biasa belajar dengan teman.
		Keyla	Perasaan saya adalah senang karena bisa belajar bersama teman-teman dan bertemu guru.
		Alya	Senang, karena saya bias belajar bersama teman-teman dan juga bisa bertemu bapak ibu guru.
2.	Bagaimana guru memperlakukan semua siswa dengan adil dan menghargai perbedaan?	Argia	Guru tidak membeda-bedakan setiap siswa.
		Rick waren	Menghargai setiap perbedaan siswa dengan cara tidak marah dan membeda-bedakan.
		Keyla	Iya, karena kita tidak boleh saling mengejek.
		Alya	Tidak membeda-bedakan contohnya didalam pembelajaran kelompok guru membagi dengan cara menghitung agar tidak ada yang memiliki teman.
3.	Bagaimana kamu pernah diberikan	Argia	Guru mengarahkan dengan cara membantu

	pilihan dalam cara belajar atau cara menyelesaian tugas?		menjelaskan sampai tahu.
		Rick waren	Guru menjelaskan soal yang diberikan dan guru biasanya menjelaskan menggunakan buku dan power poin (LCD).
		Keyla	Guru menjelaskan agar kita bisa menyelesaikan tugas dengan benar. Dengan menggunakan buku dan LCD.
		Alya	Guru Membantu menjelaskan kembali soal dan materi kepada siswa yang belum dimengerti.
4.	Bagaimana yang dilakukan guru ketika kamu merasa kesulitan dalam belajar?	Argia	Mengarahkan dengan cara membantu menjelaskan sampai tahu.
		Rick waren	Guru membantu saat susah atau sulit memahami soal.
		Keyla	Guru membantu menjelaskan ulang materi pelajaran.
		Alya	Membantu menjelaskan kembali soal yang diberikan .
5.	Bagaimana kamu pernah belajar dalam kelompok yang berbeda-beda?	Argia	Pernah, tetapi saya kadang-kadang suka belajar sendiri dan suka kerja tugas sendiri

			dibanding kerja dalam bentuk kelompok.
		Rick waren	Pernah, senang kerja kelompok lebih mudah mendapatkan jawaban dari teman-teman dan biasa saling diskusi.
		Keyla	Pernah, dibagi secara berhitung.
		Alya	Pernah, saya lebih suka kerja kelompok karena bias berdiskusi bersama teman-teman.
6.	Bagaimana menurut kamu diperbaiki supaya kamu lebih semangat belajar?	Argia	Gurunya tidak marah-marah sehingga saya biasa merasa terganggu, takut dan tidak fokus belajar.
		Rick waren	Saya lebih suka guru menjelaskan menggunakan power poin saat belajar karena saya mudah memahami menggunakan power poin (LCD).
		Keyla	Ada, guru sering marah-marah ketika ada kesalahan.
		Alya	Bapak ibu guru harus menjelaskan dan menampilkan LCD agar kami lebih semangat belajar.